

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2025
AYU SAFITRI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.P DI PMB ROSITA
KOTA PEKANBARU 2024**

xiii , ±131 Halaman, 5 Tabel, 11 Lampiran

ABSTRAK

Upaya pencegahan dan penanganan komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah dengan transformasi kesehatan. Salah satunya transformasi layanan primer dan mengoptimalisasi peran bidan dalam melakukan asuhan kebidanan melalui metode *Continuity of Midwifery Care (CoMC)*. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny.P dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus dimulai pada September sampai November 2024 di PMB Rosita Kota Pekanbaru dan kunjungan rumah. Kontak pertama dengan Ny. P G₁P₀A₀H₀ dilakukan pada usia kehamilan 37 – 38 minggu. Selanjutnya dilakukan 4 kali Asuhan kehamilan, Asuhan persalinan, 4 kali Asuhan pada masa nifas, serta 3 Asuhan neonatus. Pada usia kehamilan 38-39 minggu ditemukan keluhan ketidaknyamanan nyeri pinggang. Asuhan yang diberikan antara lain senam hamil dan ketidaknyamanan ibu dapat diatasi. Persalinan Ny.P dilakukan secara Sectio Caesarea (SC) dengan indikasi KPD dan partus lama. Bayi lahir cukup bulan, jenis kelamin laki-laki dengan BB 3100 gram dan PB 48 cm. Pada awal asuhan Nifas didapatkan keluhan nyeri pada bagian luka SC dan ASI yang keluar masih sedikit dan diberikan pendidikan kesehatan berupa pijat oksitosin. Hasil konseling KB ibu memutuskan menggunakan metode kontrasepsi jenis KB suntik 3 bulan. Pada akhir asuhan, bayi dalam keadaan sehat dan tetap diberikan ASI saja. Asuhan neonatus dilakukan berdampingan dengan asuhan nifas yaitu sebanyak 3 kali kunjungan. Asuhan yang diberikan selama masa neonatus adalah asuhan rutin dan ditambah dengan pijat bayi. Pada usia 7 hari, dan terjadi kenaikan BB sesuai dengan usianya sebanyak 1100 gram pada usia 21 hari. Bidan diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan pasien berdasarkan *evidence based* dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan komprehensif, kehamilan, persalinan, Sectio Caesarea (SC), KPD, Partus lama, nifas, neonatus.

Referensi : 63 Referensi (2015-2024)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
DIII MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNI 2025
AYU SAFITRI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR NY. P AT PMB ROSITA
PEKANBARU CITY IN 2024**

xiii, ± 131 Page, 5 Table, 11 Attachment

ABSTRACT

Efforts to prevent and manage complications during pregnancy, childbirth, postpartum, and neonatal to reduce maternal and infant mortality are through health transformation. One of them is the transformation of primary services and optimizing the role of midwives in providing midwifery care through the Continuity of Midwifery Care (CoMC) method. This case study aims to provide midwifery care to Mrs. P from the third trimester of pregnancy, puerperium, postpartum, and neonatal from September to November 2024 at PMB Rosita, Pekanbaru City and home visits. The first contact with Mrs. P G1P0A0H0 was made at 37-38 weeks of pregnancy. Subsequently, 4 times of prenatal care, delivery care, 4 times of postpartum care, and 3 times of neonatal care. At 38-39 weeks of pregnancy, complaints of unpleasant lower back pain were found. The care provided included pregnancy exercises and maternal discomfort was overcome. Mrs. P's delivery was performed by Caesarean Section (CS) with indications for KPD and prolonged labor. The baby was born full-term, male with a weight of 3100 grams and a length of 48 cm. At the beginning of postpartum care, complaints of pain in the CS wound and low milk production were reported and health education was given oxytocin massage. The result of family planning counseling was that the mother decided to use the injectable contraceptive method for 3 months. At the end of care, the baby was healthy and was still breastfed. Neonatal care was carried out together with postpartum care, which was 3 visits. The care provided during the neonatal period was routine care and supplemented with infant massage. At 7 days of age, the weight increased according to age to 1100 grams at 21 days of age. Midwives are expected to improve and maintain obstetric care according to patient needs based on evidence with a midwifery management approach.

Keywords: Comprehensive care, pregnancy, childbirth, Caesarean Section (CS), KPD, prolonged labor, postpartum, neonates.

References: 63 References (2015-2024)